

**SKRIPSI**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT PADA  
MASYARAKAT ADAT BANJAR DI DESA KANDANGAN LAMA  
KECAMATAN PENYIPATAN KABUPATEN TANAH LAUT**

**ANNISSA MAYANG SARI**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2026**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA  
MASYARAKAT ADAT BANJAR DI DESA KANDANGAN LAMA  
KECAMATAN PENYIPATAN KABUPATEN TANAH LAUT**

Oleh

**ANNISSA MAYANG SARI**

**2110611220098**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan**

**Program Studi Kehutanan**

**FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2026**

Judul Penelitian : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Adat Banjar Di Desa Kandangan Lama Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut

Nama Mahasiswa : Annissa Mayang Sari

NIM : 2110611220098

Minat : Teknologi Hasil Hutan

Telah dipertahankan dihadapan dosen penguji  
Pada tanggal 2 februari 2026

Pembimbing I

Yuniarti, S. Hut. M.Si.  
NIP. 197803022003122004

Pembimbing II

Ir. Gt. Abdul Rahmat Thamrin, M.P.  
NIP. 1961020419989031001

Mengetahui

Koordinator  
Program Studi Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P.  
NIP. 196712129970320001

Dekan,  
Fakultas Kehutanan



Dr. Kisioger, S. Hut., M.Si.  
NIP. 197304261998031001

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah atau di sebutkan di daftar pustaka. Apabila dikemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, April 2026

Annissa Mayang Sari

## ABSTRAK

**ANNISSA MAYANG SARI.** 2026. “Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Adat Banjar di Desa Kandangan Lama Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing oleh Yuniarti, S. Hut. M,Si dan Ir. Gt Abdul Rahmat Thamrin, M.P

**Kata Kunci** : Etnobotani; Tumbuhan Berkhasiat Obat; Masyarakat Adat Banjar; Pengobatan Tradisional; Kearifan Lokal

Etnobotani merupakan kajian ilmiah yang mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan, khususnya dalam pemanfaatan pengetahuan tradisional. Masyarakat adat Banjar di Desa Kandangan Lama, Kecamatan Penyipatan, Kabupaten Tanah Laut masih memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat sebagai alternatif pengobatan berbasis kearifan lokal. Namun, pengetahuan tersebut umumnya diwariskan secara lisan dan belum terdokumentasi secara sistematis sehingga berpotensi mengalami kepunahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis tumbuhan obat, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, cara pengolahan, serta cara pemanfaatannya oleh masyarakat setempat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif etnobotani dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam menggunakan metode snowball sampling terhadap pengobat tradisional (batra) sebagai informan utama. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui persentase habitus tumbuhan, bagian yang dimanfaatkan, cara pengolahan, serta cara pemanfaatannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan obat yang berasal dari lingkungan sekitar seperti pekarangan, rawa, dan semak belukar. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun, diikuti oleh rimpang, buah, dan bunga. Cara pengolahan yang umum dilakukan meliputi perebusan, penumbukan, dan pemerasan, sedangkan cara pemanfaatannya dilakukan dengan diminum, dioleskan, atau ditempelkan pada bagian tubuh tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan tumbuhan obat masih menjadi bagian penting dalam sistem kesehatan masyarakat adat Banjar, yang didukung oleh kondisi geografis, keterbatasan fasilitas kesehatan, serta kuatnya nilai budaya dan kearifan lokal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya dokumentasi ilmiah serta mendukung pelestarian pengetahuan lokal dan pemanfaatan sumber daya hayati secara berkelanjutan.

## ABSTRAK

**Annissa Mayang Sari** . 2026. “Ethnobotany of Medicinal Plants Among the Banjar Indigenous Community in Kandangan Lama Village, Penyipatan Subdistrict, Tanah Laut Regency)”. Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Universitas Lambung Mangkurat. Supervised by Yuniarti, S. Hut. M,Si and Ir. Gt Abdul Rahmat Thamrin, M.P

**Keywords:** Ethnobotany; Medicinal Plants; Banjar Indigenous Community; Traditional Medicine; Local Wisdom

Ethnobotany is a scientific approach that examines the relationship between humans and plants, particularly in the context of traditional knowledge utilization. The Banjar indigenous community in Kandangan Lama Village, Penyipatan District, Tanah Laut Regency, still actively utilizes medicinal plants as an alternative healthcare system based on local wisdom. However, this knowledge is mostly transmitted orally and has not been systematically documented, posing a risk of loss over time. This study aims to analyze the diversity of medicinal plants, plant parts used, processing methods, and utilization techniques practiced by the Banjar community. The research employed a qualitative ethnobotanical approach, with data collected through field observations and in-depth interviews using a snowball sampling technique involving traditional healers (batra) as key informants. Data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods to determine the percentage distribution of plant habitus, plant parts used, processing methods, and utilization techniques. The results showed that various medicinal plants are utilized from surrounding environments such as home gardens, wetlands, and shrublands. Leaves were identified as the most commonly used plant part, followed by rhizomes, fruits, and flowers. The most common processing methods include boiling, pounding, and squeezing, while utilization is primarily conducted through oral consumption, topical application, or direct attachment to affected body parts. These findings indicate that medicinal plant utilization remains an integral component of the Banjar traditional healthcare system, supported by geographical conditions, limited access to modern healthcare facilities, and strong cultural values. This study contributes to the documentation and preservation of local knowledge and supports the sustainable use of plant resources.

## RINGKASAN

Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat pada Masyarakat Adat Banjar di Desa Kandangan Lama Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut” disusun oleh Annissa Mayang Sari sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Yuniarti, S.Hut., M.Si. sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Gt. Abdul Rahmat Thamrin, M.P. sebagai dosen pembimbing II. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya potensi keanekaragaman hayati Indonesia serta masih kuatnya praktik pengobatan tradisional yang dimanfaatkan masyarakat adat Banjar.

Masyarakat adat Banjar di Desa Kandangan Lama masih memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat sebagai alternatif pengobatan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan mengenai tumbuhan obat diperoleh secara turun-temurun dan digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, baik penyakit dalam maupun penyakit luar. Namun, pengetahuan lokal tersebut sebagian besar belum terdokumentasi secara ilmiah dan berisiko hilang akibat perkembangan zaman dan perubahan sosial, sehingga diperlukan penelitian etnobotani untuk mendokumentasikan serta melestarikannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan, serta cara pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di Desa Kandangan Lama Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai sistem pengobatan tradisional masyarakat adat Banjar yang berbasis pada sumber daya alam lokal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnobotani. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan pengobat tradisional (batra) yang dipilih menggunakan teknik snowball sampling. Data yang diperoleh

dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui persentase berdasarkan habitus tumbuhan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, cara pengolahan, serta cara pemanfaatannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kandangan Lama memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan obat yang berasal dari lingkungan sekitar seperti pekarangan rumah, lahan rawa, dan semak belukar. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun, diikuti oleh rimpang, buah, dan bunga. Cara pengolahan tumbuhan obat yang umum dilakukan meliputi perebusan, penumbukan, dan pemerasan, sedangkan cara pemanfaatannya dilakukan dengan diminum, dioleskan, atau ditempelkan pada bagian tubuh tertentu.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat masih memiliki peran penting dalam sistem kesehatan masyarakat adat Banjar di Desa Kandangan Lama. Faktor geografis, keterbatasan fasilitas kesehatan, serta kuatnya nilai budaya dan kearifan lokal menjadi faktor pendukung utama keberlanjutan pengobatan tradisional. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah, mendukung pelestarian pengetahuan lokal, serta menjadi dasar dalam upaya konservasi dan pengembangan tumbuhan obat di Kabupaten Tanah Laut.

*Kata Kunci : Etnobotani, tumbuhan berkhasiat obat, masyarakat adat Banjar, pengobatan tradisional, kearifan lokal, Desa Kandangan Lama*

## RIWAYAT HIDUP

ANNISSA MAYANG SARI, Lahir di Banjarbaru pada tanggal 26 Januari 2003, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Taufik Muhajirin dan Ibu Prianti Mala. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai pada tahun 2008-2009 di TK Khanzul Khairat Banjarbaru, Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri Indrasari 1 untuk kelas 1 sampai kelas 6, lulus pada tahun 2015. Tahun 2015-2018 penulis menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Martapura dan melanjutkan pendidikan menengah atas pada tahun 2018-2021 di SMK Negeri 1 Martapura.

Tahun ajaran 2021/2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru Mengikuti program Strata Satu (S-1) Dengan NIM 2110611220098 melalui Jalur SBMPTN ULM. Semester 5 mengambil Konsentrasi Minat Studi Teknologi Hasil Hutan. Penulis telah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat pada Juli 2023, Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Forestry Institute (PeFI) Madiun pada tahun 2024. Penulis dalam menghadapi persiapan dunia kerja melakukan Praktik Kerja Khusus (Magang) selama 2 bulan di KPH Hulu Sungai tahun 2024. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Starta-1 dan memperoleh gelar sarjana kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dan menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “ Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Adat Banjar di Desa Kandangan Lama Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut” yang dibimbing Oleh Ibu Yuniarti, S.Hut. M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Ir. Gt. Abdul Rahmat Thamrin, M.P selaku dosen Pembimbing kedua.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Pada Masyarakat Adat Banjar Di Desa Kandangan Lama Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut*”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yuniarti, S. Hut., M. Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Gt. Abdul Rahmat Thamrin, M.P selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
3. Teman-teman khususnya Angkatan 2021 yang selalu berkenan untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Masyarakat Desa Kandangan Lama yang telah berkenan memberikan informasi, membantu selama proses penelitian, serta berbagi pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini diharapkan akan membantu para pembaca untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Banjarbaru, April 2026

Annissa Mayang Sari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT .....	iv
RINGKASAN.....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vii
PRAKATA .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	2
C. Manfaat penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Etnobotani .....	4
B. Tumbuhan Berkhasiat Obat .....	5
C. Manfaat Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	8
D. Kearifan Lokal Masyarakat .....	9
E. Risiko dan Efek Samping .....	10
III KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	14
A. Lokasi dan Luas .....	14
B. Topografi .....	16
C. Kependudukan.....	17
D. Fasilitas Desa .....	18

E.	Hubungan Kondisi Desa dengan Pemanfaatan Obat Tradisional.....	21
IV.	METODE PENELITIAN .....	21
A.	Waktu dan Tempat .....	21
B.	Objek dan Alat Penelitian.....	22
C.	Metode Penelitian.....	23
D.	Prosedur Penelitian.....	28
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A.	Karakteristik Responden .....	28
B.	Jenis dan Manfaat Obat .....	33
C.	Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang Dimanfaatkan	89
D.	Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan.....	92
E.	Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatan .....	94
VI.	PENUTUP .....	97
A.	Kesimpulan .....	97
B.	Penutup .....	98
	DAFTAR PUSTAKA.....	99
	LAMPIRAN .....	102

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis Tumbuhan yang Di Manfaatkan Sebagai Obat .....	24
2. Jenis Jenis Tumbuhan Obat.....	25
3. Habitus Tumbuhan.....	26
4. Bagian yang Di Gunakan .....	26
5. Cara Pengolahan .....	27
6. Karakteristik Responden (batra) yang Terpilih.....	28
7. Rekapitulasi Jenis Tumbuhan yang di Manfaatkan .....	83
8. Presentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus .....	89
9. Presentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang Di manfaatkan	92
10. Presentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan .....	94
11. Presentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatannya.....	94

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian .....	21
2. Sirih Merah .....	34
3. Temu .....	36
4. Kastela .....	38
5. Daun Afrika .....	41
6. Mengkudu .....	45
7. Kembang Telang.....	47
8. Nangka Kulanda .....	50
9. Mahkota Dewa .....	52
10. Sambiloto.....	55
11. Belulang.....	57
12. Kumis Kucing .....	60
13. Limau Pahit .....	63
14. Asam Paya .....	66
15. Limau Pahit.....	69
16. Asam Paya .....	72
17. Sereh .....	74
18. Remayung .....	79
19. Pepaya Jepang.....	87
20. Cocor Bebek .....	88
21. Melati Putih .....	89

22.	Diagram Presentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus .....	90
23.	Diagram Presentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang di Manfaatkan .....	92
24.	Diagram Presentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan .....	93
25.	Diagram Presentase Berdasarkan Cara Pemanfaatan .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian.....	103
2. Pedoman Kuisisioner/Wawancara .....	104

